

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oriza sativa*) merupakan tanaman sebagai bahan baku utama beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya, sehingga keberadaan beras menjadi prioritas utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan asupan karbohidrat yang dapat mengenyangkan dan merupakan sumber karbohidrat utama yang mudah diubah menjadi energi. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari (Saragih, 2001). Ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan pangan Indonesia dinilai belum kokoh. Hal ini diindikasikan oleh tingginya impor produk pangan. Hingga tahun 2013 masalah ketahanan pangan khususnya beras menjadi persoalan besar bangsa Indonesia. Pada tahun 2011, impor beras 1,6 juta ton dan pada tahun 2012 impor beras 1,9 juta ton (Pujiasmanto, 2013).

Produktivitas tanaman padi dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya penggunaan sarana produksi dan teknik budidayanya. Pemeliharaan dalam kegiatan budidaya suatu tanaman sangat penting, Hal ini dilakukan untuk mencapai target yang diinginkan. Pemeliharaan yang dimaksud pada tanaman padi adalah pemupukan, penyiangan, pengairan, pengendalian hama dan penyakit, dan pembersihan saluran air. Selain pemeliharaan dalam kegiatan budidaya padi teknik penanganan pasca panen berperan penting terhadap produktivitas padi yang dihasilkan. Pasca panen padi adalah tahapan kegiatan yang dimulai sejak pemanenan sampai siap dikonsumsi atau siap di pasarkan. Teknologi penanganan pasca panen membantu meningkatkan mutu gabah dan beras agar mempunyai daya simpan dan daya guna lebih tinggi.

Permasalahan dalam pemanenan yaitu banyaknya bulir padi yang jatuh dan terbuang sehingga produksi padi rendah. Teknik pemanenan sendiri penting di

perhatikan baik dengan manual maupun menggunakan mesin agar bulir padi tetap utuh. Perlu adanya kreativitas dalam teknik pemanenan dan manajemen yang baik agar produksi padi yang dihasilkan dapat menguntungkan petani.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan, penataan sistem manajemen yang tepat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang.

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu model penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara utuh dan terintegrasi kegiatan belajar mahasiswa di kampus dengan proses penguasaan keahlian kejuruan melalui bekerja langsung di lapangan kerja. Harapan utama dari kegiatan tersebut, selain meningkatkan keahlian profesional mahasiswa agar sesuai dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja, juga memiliki etos kerja yang meliputi kemampuan bekerja, motivasi kerja, inisiatif, kreatif, hasil pekerjaan berkualitas, disiplin waktu, dan kerajinan dalam bekerja.

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, mahasiswa disiapkan untuk menyiapkan serangkaian tugas keseharian di tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) yang menunjang keterampilan akademis yang diperoleh saat kuliah yang menghubungkan keterampilan akademis tersebut dengan keadaan dilapang.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penyelenggara Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar kuliah yaitu dilokasi Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata dilapangan.
3. Meningkatkan pola berfikir kritis mahasiswa dan mengembangkan metode teoritis yang diperoleh pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya dilapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa lebih mendalam tentang proses teknik produksi benih padi bersertifikat dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadi kendala yang nantinya diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya hasil dan mutu benih padi yang berada di Kebun Beni Dewi Sri Bondowoso.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pelaksanaan praktek langsung dilapang (khususnya untuk budidaya tanaman padi dan penanganan pasca panen benih padi).

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan PKL yaitu :

1. Mahasiswa terlatih untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya dalam bidang teknik produksi benih padi yang bersertifikat di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso.
2. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di awal semester VIII pada tanggal 01 Maret 2017 dan berakhir sampai dengan 31 Mei 2017 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang. Tempat pelaksanaan PKL di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam praktikum kerja lapang adalah :

1.5.1 Metode observasi

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi rutin (mingguan) dan membahas kegiatan selama seminggu yang akan dilaksanakan.

1.5.2 Metode Praktek Lapang

Kegiatan praktek budidaya tanaman padi dilaksanakan secara langsung sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dapat dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta metode atau cara dalam penanganan permasalahan di lapang.

1.5.3 Metode Wawancara

Berdialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada dilapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis dilapangan.

1.5.4 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah mengumpulkan sumber data sekunder dengan mencatat bahan dan saprodi yang digunakan perusahaan, serta mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan, dan informasi yang terkait merujuk pada jurnal, artikel hasil penelitian dan media lainnya.

1.5.5 Metode Dokumentasi

Foto dan gambar kegiatan diambil dengan tujuan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.

1.5.6 Metode Penulisan Laporan

Membuat laporan praktek kerja lapang yang didapatkan dari kegiatan harian dan mengambil satu pokok permasalahan yang dituangkan pada kegiatan khusus serta hasil dan pembahasan.